

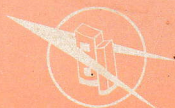
Alifuddin el Islamy

ISLAM MUDAH

Tuntunan Praktis



TUNTUNAN SHOLAT



Penerbit
Bina Insaniyah

TUNTUNAN PRAKTIS

CARA SHOLAT

DAFTAR ISI

	Halaman
BEBERAPA PENJELASAN.....	2
I. PENDAHULUAN.....	3
II. CARA SHOLAT	5
1. Menghadap Qiblat	5
2. Niat Sholat	5
3. Takbiratul Ihram	5
4. Bersedekap	8
a. Do'a Iftitah	9
b. Membaca Ta'awwudz	10
c. Membaca Al-Fatihah	10
d. Membaca "Aamiin"	11
e. Membaca Surah/Ayat	11
5. R u k u'	12
6. I'tidal	14
7. S u j u d	15
8. Duduk diantara dua-sujud	17
RAKAAT KEDUA	17
9. Duduk Tahiyyat	19
10. Membaca Tasyahhud	21
11. Membaca Shalawat	22
12. S a l a m	25
13. T e r t i b	26
III. PENUTUP	30

BEBERAPA PENJELASAN

Ejaan huruf Arab yang di-Indonesiakan di dalam buku ini, di tulis sebagai berikut:

ا = a	ط = <u>th</u>
ب = b	ظ = <u>sh</u>
ت = t	ع = 'a
ث = <u>ts</u>	غ = <u>gh</u>
ج = j	ف = f
ح = h	ق = q
خ = <u>kh</u>	ك = k
د = d	ل = l
ذ = <u>dz</u>	م = m
ر = r	ن = n
ز = z	و = w
س = s	ه = h
ش = <u>sy</u>	ء = a
ص = <u>sh</u>	ي = y
ض = <u>dh</u>	

I. PENDAHULUAN

Sholat sering juga disebut sembahyang. Sholat wajib ada lima; Shubuh 2 rakaat, Zhuhur, 'Ashar dan 'Isya' 4 rakaat, Maghrib 3 rakaat.

Rukun Sholat ada 13; 1. Berdiri menghadap qiblat, 2. Niat, 3. Takbiratul-Ihram, 4. Membaca Surah Al-Fatihah, 5. Ruku', 6. I'tidal, 7. Sujud, 8. Duduk diantara dua-sujud, 9. Duduk Tahiyat, 10. Membaca Tasyahhud, 11. Membaca Shalawat, 12. Salam, dan 13. Tertib. Ke-13 rukun ini yang wajib di dalam sholat, bila ditinggalkan (tidak dilaksanakan) maka wajib mengulangi sholatnya atau sujud sahwi. Selebihnya adalah sunat sholat.

Karena Nabi Muhammad s.a.w. ada bersabda:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي

(*Sholluu kamaa roaitumuuniy usholliyy*).

"Sholatlah kamu, sebagaimana engkau lihat aku (melaksanakan) sholat !".

(*H.S.R. Imam Al-Bukhary*).

Sabda beliau ini ditujukan kepada para shahabat beliau, agar mereka mencontoh cara beliau mendirikan sholat, karena itu kita pun wajib mencontoh beliau melalui hadits-hadits yang beliau

tinggalkan untuk kita.

Berdasarkan sunnah-Nabi, cara sholat beliau adalah sebagai berikut:

II. CARA SHOLAT.

1. Menghadap Qiblat.

Setelah berwudhu', memakai pakaian yang suci-bersih, menutup aurat,*') lalu mencari tempat yang suci-bersih (sebaiknya di masjid atau di mushalla), kemudian bersiap-siap untuk sholat, lalu menghadap kearah Qiblat.**')

2. Niat Sholat.

Setelah berdiri lurus menghadap qiblat, maka niat di hati; yaitu anda berkata di dalam hati: *"Sengaja aku sholat Shubuh dua-rakaat karena Allah Ta'ala !"****)

3. Takbiratul-Ihram.

Setelah niat, lalu mengangkat tangan (lihat gambar : 1), lalu membaca :

(Allaahu akbar).
"Allah Maha Besar !".

الله أكبر

*) Aurat bagi laki-laki adalah sebatas perut hingga lutut, sedangkan aurat bagi wanita adalah sekujur tubuhnya, kecuali muka dan telapak-tangan.

**) Qiblat adalah Ka'bah Baitullah yang berada di Makkah. Sebaiknya sebelum sholat wajib disunatkan adzan atau iqomah dahulu.

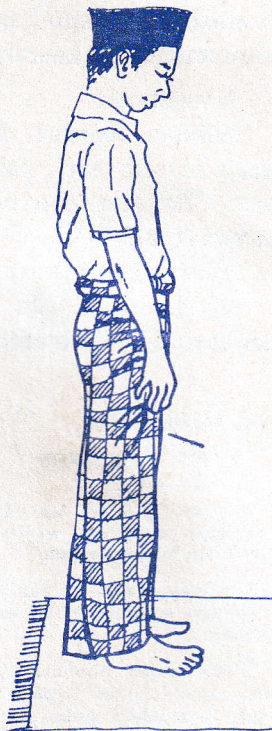
***) Bila sholat Zhuhur; *"Sengaja aku sholat Zhuhur empat rakaat karena Allah Ta'ala !"*, demikian juga sholat 'Ashar atau 'Isya'. Sedangkan sholat Maghrib; *"Sengaja aku sholat Maghrib tiga rakaat karena Allah Ta'ala !"*.

Gambar : 1 (Berdiri menghadap Qiblat).

Kaki agak dirapatkan, tangan dilepaskan tergantung di sisi badan, sedangkan muka agak ditundukkan dan mata melihat ketempat sujud. Waktu inilah kita berniat.

a. Gambar wanita;

b. Gambar laki-laki;



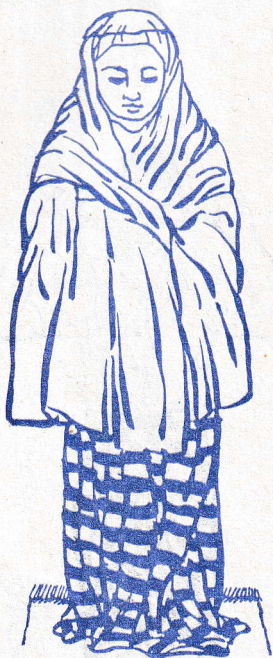
Gambar : 2 (Takbiratul-Ihram).

Setelah berniat, mengangkat tangan sejajar dengan bahu, jempol (hampir) menyentuh bawah daun-telinga. Lalu membaca "*Allaahu Akbar !*".



Gambar : 3 (Bersedekap).

Meletakkan tangan kanan pada pergelangan tangan-kiri, dan diletakkan setentang dada.



4. Bersedekap.

Kemudian tangan kanan diletakkan pada tangan kiri lalu diletakkan di dada (lihat gambar : 3), Disaat inilah membaca:

a. Do'a Iftitah; *)

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ
الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى
الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ
بِالْمَاءِ وَالثَّلَجِ وَالْبَرَدِ

(Allaahumma baa'id bainiy wa baina khotho-
yaaya kamaa baa'adta bainal-masyriqi wal magh-
rib. Allaahumma naqqiniy minal-khothoyaa ka-
maa yunaqqots-tsaubul-abyadhu minad-danas.
Allaahummaghsil khothoyaaya bil-maa-i wats-
tsalji walbarad).

"Ya Allah, mohon jauhkanlah antara aku dengan dosa-dosaku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dengan barat. Ya Allah bersihkanlah aku dari dosa-dosaku sebagaimana orang membersihkan kain putih dari kotorannya. Ya Allah, mohon cucilah aku dari dosa-dosaku dengan air, salju dan air-embun !".

*) Membaca Do'a Iftitah ini, hukumnya sunnat. Jadi, walaupun tidak dibaca Sholatnya tidak menjadi batal.

b. Lalu membaca ta'awwudz;

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

(A'uudzu billaahi minasy-syaithoonirrojiim)

"Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk !".

c. Membaca Surah Al-Fatihah;

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . مَالِكِ
يَوْمِ الدِّينِ . إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ .
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ . صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ .

(Bismillaahir-rahmaanirrahiim. Alhamdu lillaahi robbil-'alamiin. Arrahmaanirrahiim, Maaliki yaumiddiin, iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin, Ihdinash-shiiroothol-mustaqiim, Shiirootholladziina an'amta 'alaihim, ghoiril-maghdhuubi 'alaihim, waladh-dhaaalliin)

"Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan Pencipta semesta alam, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Yang Maha Berkuasa pada hari pembalasan, Hanya padaMu sajalah kami menyembah dan hanya padaMu jualah kami mohon pertolongan. (Ya Allah), tunjukilah kami jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang Engkau beri ni'mat atas mereka, bukan jalan orang yang Engkau murkai, dan bukan juga jalan orang yang sesat ".

d. Lalu dilanjutkan dengan membaca "Ta'min":

آمِينَ

(Aaamiiin).

"Perkenankanlah Ya Allah !".

e. Lalu disunnatkan*) membaca Surah/Ayat yang lain;

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ. وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ

*) Sunat membaca Surah/Ayat Al-Qur'an yang lain setelah Al-Fatihah, yaitu pada dua-rakaat pertama saja.

فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۖ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ
إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۝

(Bismillaahirrahmaanirrahiim. *Idzaa jaa-a nashrullaahi wal-fathu, wa roaitan-naasa yadkhu-luuna fii diinillaahi afwaajaa, fa sabbih bihamdi robbika wastaghfirh, innahuu kaana tawwaabaa*)

"Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Apabila datang pertolongan Allah dan pembebasan itu, niscaya engkau (Hai Muhammad) melihat orang berbondong-bondong masuk keagama Allah (Islam), maka tasbihlah pada Tuhanmu dan dengan memujiNya maka mohon ampunlah padaNya, sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima Taubat".

(Q.S. 110. An-Nashru).

5. R u k u'.

Kemudian bertakbir (membaca: *Allaahu Akbar*), lalu ruku' (lihat gambar : 4). Di dalam ruku' ini membaca do'a :

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي.

(*Subhaana kallaahumma, robbanaa wa bi-hamdika, Allaahummagh-firliy*).

"Mahasuci Engkau Ya Allah, wahai Tuhan kami, dengan memujiMu Ya Allah ampunilah dosaku".

Gambar : 4 (Ruku' atau menunduk).

Kedua telapak tangan diletakkan pada kedua lututnya masing-masing, punggung ditekankan, sedangkan kepala diluruskan, dan mata melihat tempat sujud.



6. I'tidal.

Selesai membaca do'a/tasbih ruku', lalu i'tidal (kembali dari ruku'), sambil membaca:

Gambar : 5 (I'tidal atau bangkit dari ruku').

Berdiri kembali dari ruku' dan tangan diangkat seperti "*Takbiratul-Ihram*".



سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

(*Samii'allaahu liman hamidah*).

"Allah Maha Mendengar orang-orang yang memujiNya".

Apabila telah tegak lurus kembali, sambil menurunkan tangan, dan diletakkan disisi badan, lalu membaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ

(*Robbana lakal-hamdu*)

"Wahai Tuhan kami, begiMu segala puji".

7. S u j u d.

Setelah selesai membaca do'a I'tidal, maka dilanjutkan dengan membaca takbir (*Allaahu Akbar*), kemudian sujud (lihat gambar : 6).

Gambar : 6 (Sujud).

Kepala (dahi serta hidung), kedua telapak tangan, kedua lutut dan kedua ujung jari ditekankan kelantai.



Di dalam sujud membaca do'a/tasbih :

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي.

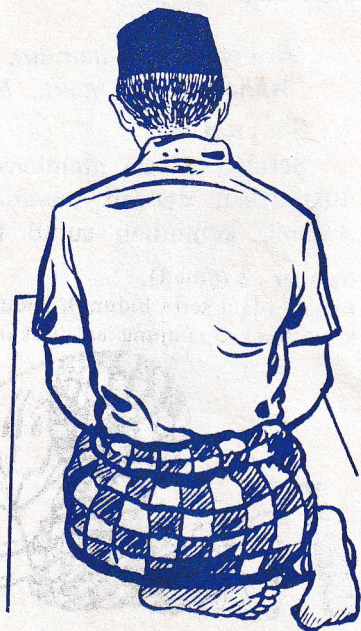
(Subhaana kallaahumma, robbanaa wa bi-hamdika, allaahummagh-firliy).

"Mahasuci Engkau Ya Allah, wahai Tuhan kami, dengan memujiMu, Ya Allah ampunilah dosa-dosaku".*)

Gambar : 7.

(Duduk diantara dua sujud).

Duduknya dipinggir telapak kaki kiri yang dihamparkan, sedang ujung jari kaki-kanan ditegakkan.



8. Duduk di antara dua sujud.

Selesai membaca do'a sujud, maka membaca takbir (*Allaahu Akbar*), lalu bangkit dan duduk di antara dua-sujud (lihat gambar : 7). Di dalam duduk ini membaca do'a :

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي

(*Allaahummagh-firliy, warhamniy, wajbur-niy, wahdiniy warzuqniy*).

"Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku, kasihilah daku, santunilah daku, berilah aku petunjuk dan berilah aku rezqi".

Kemudian takbir pula dan menuju sujud yang kedua, baik cara maupun bacaannya sama dengan sujud yang pertama.

Rakaat kedua.

Selesai dari sujud kedua, kemudian bangkit menuju ke rakaat kedua, dengan membaca takbir (*Allaahu Akbar*). Duduk sebentar,*) kemudian berdiri lurus kembali (tidak mengangkat tangan, tetapi langsung diletakkan didada

*) Duduk ini namanya; "*Duduk Istirahat*".

(lihat gambar : 3). Kamudian membaca Surah Al-Fatihah, setelah membaca 'amin', lalu dilanjutkan dengan Surah/Ayat Al-Qur'an yang lain, umpamanya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالْعَصْرِ
إِنَّا الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ
إِلَّا الَّذِينَ
آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَّصَوْا
بِالصَّبْرِ

(Bismillaahirrahmaanirrahiim. Wal-'Ashri, in-nal-insaana lafii khusrin, illalladziina aamanuu wa 'aamilush-shoolihaati, wa tawashau bilhaqqi wa tawashau bish-shobri)

"Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Demi masa !, sesungguhnya manusia itu (banyak) yang merugi, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shalih, mereka senantiasa saling berwashiyat dalam kebenaran dan mereka senantiasa saling berwashiyat dalam keshabaran".

(Q.S. 103 Al-'Ashru).

Setelah itu lalu takbir (membaca: *Allaahu Akbar*) kemudian ruku' dan membaca do'a/tasbih ruku seperti ruku' pada rakaat pertama diatas. Kemudian i'tidal (bangkit dari ruku') dengan bacaan yang sama pada rakaat pertama. Lalu takbir pula menuju sujud, setelah membaca do'a sujud lalu takbir lagi menuju duduk di antara dua-sujud dengan membaca do'a yang sama pada rakaat pertama, kemudian takbir dan sujud kedua sambil membaca do'a/tasbihnya.

9. Duduk Tahiyat.

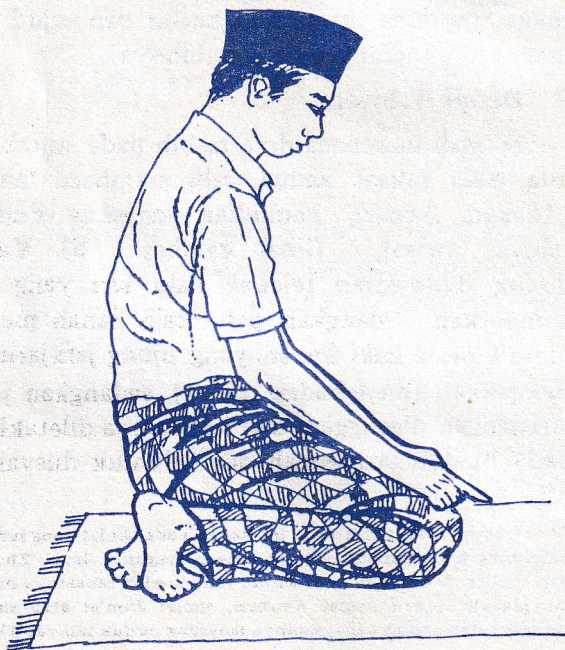
Setelah membaca do'a/tasbih pada sujud kedua pada rakaat kedua, lalu membaca takbir (*Allaahu Akbar*), kemudian langsung duduk tahiyat awwal,*') (lihat gambar : 8). Yaitu duduk dipinggiran telapak kaki kiri yang dihamparkan, sedangkan paha kaki kanan menghipit betis kaki kanan yang ujung jari-jarinya ditegakkan (menghadap qiblat), sedangkan jari-jari tangan digenggam dan jempolnya diletakkan pada lipatan jari-tengah dan telunjuk diisyarat-

*) Duduk Tahiyat Awwal ini hanya pada sholat yang jumlah rakaatnya lebih dari dua-rakaat, seperti Maghrib, 'Isya', Zhuhur dan 'Ashar. Sedangkan pada sholat yang jumlah rakaatnya hanya dua-rakaat, seperti sholat Shubuh, sholat Jum'at atau sholat Hariraya dan sholat sunat lainnya langsung duduk tahiyat-Akhir.

kan kedepan. Waktu inilah membaca tahiyyat, tasyahhud dan sholawat .

Gambar : 8 (Duduk Tahiyyat Awwal).

Duduknya sama dengan duduk di antara dua-sujud. Bedanya jari-jari tangan digenggam, dan jempol diletakkan ditengah jari manis, sedangkan telunjuk di isyaratkan ke depan (ke Qiblat).



Membaca tahiyyat :

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطِّيبَاتُ . السَّلَامُ عَلَيْكَ
أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ . السَّلَامُ عَلَيْنَا
وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ .

(Attahiyyatul lillaahi wash-shalawaatu wath-thoyyibaat, Assalaamu 'alaika ayyuhan-Nabiyyu warahmatullaahi wa barakaatuh, Assalaamu 'alainaa wa 'alaa 'ibaadillaahish-shoolihiin).

"Segala kehormatan adalah milik Allah, juga segala shalawat dan segala kebaikan. Selamatlah atas tuan, wahai Nabi beserta rahmat dan berkat Allah. Dan selamat pula atas kita bersama semua hamba-hamba Allah yang sholih".

Kemudian dilanjutkan dengan :

10. Membaca Tasyahhud :

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ . وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

(Asyhadu allaa ilaaha illallaahu wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhuu wa Rasuuluh).

"Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain

Allah, dan aku pun bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya”.

Lalu dilanjutkan dengan :

11. Membaca Shalawat,

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ اِبْرَاهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مُّجِيْدٌ. اَللّٰهُمَّ
بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى
آلِ اِبْرَاهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مُّجِيْدٌ

(Allaahumma sholli 'alaa Muhammadiw-wa 'alaa aali Muhammad, kamaa shollaita 'alaa Ibrohiima wa 'alaa aali Ibrohiim, innaka hamii-dum-majiid. Allaahumma baarik 'alaa Muham-madiw-wa 'alaa aali Muhammad, kamaa baarak-ta 'alaa Ibrohiima wa 'alaa aali Ibrohiim, innaka hamiidum-majiid).

”Ya Allah, mohon berilah shalawat kepada Nabi Muhammad dan atas semua keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana Engkau telah beri sha-lawat kepada Nabi Ibrahim beserta seluruh ke-luarga Nabi Ibrahim, sesungguhnya Engkau

Maha Terpuji dan Maha Mulia. Ya Allah, mohon berilah berkat kepada Nabi Muhammad dan seluruh keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana Engkau beri berkat kepada Nabi Ibrahim dan seluruh keluarga Nabi Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia”.

Sampai disini, kita bertakbir pula menuju rakaat ketiga.*¹) Waktu berdiri menuju rakaat ketiga ini, dengan angkat tangan sebagaimana takbiratul-ihram, kemudian dilanjutkan dengan membaca Surah Al-Fatihah**²) Pada rakaat ketiga dan juga rakaat keempat tidak dibaca Surah atau ayat lainnya, setelah membaca "Aaamiin", langsung takbir dan ruku', kemudian dilaksanakan sebagaimana yang dilakukan pada rakaat sebelumnya.

Bila sholatnya tiga rakaat, seperti sholat Maghrib atau sholat Witir, maka pada akhir rakaat ketiga, setelah sujud kedua, lalu duduk

*) Bila jumlah rakaat sholatnya lebih dari dua, seperti Zhuhur, 'Ashar, Maghrib dan 'Isya'.

**) Pada sholat Maghrib, 'Isya' dan Shubuh, disunatkan membaca Al-Fatihah dan Surah dengan suara nyaring (dikuatkan bunyi bacaannya), tetapi khusus untuk rakaat ketiga dan keempat pada sholat Maghrib atau 'Isya', Surah Al-Fatihahnya tidak dibaca nyaring.

tahiyyat-akhir. Sedangkan pada sholat yang jumlah rakaatnya empat-rekaat, setelah sujud-kedua pada rakaat ketiga, lalu takbir pula menuju rakaat keempat. Pada saat naik dari rakaat ketiga menuju rakaat keempat, tidak angkat tangan, sebagaimana waktu berdiri menuju rakaat kedua.

Duduk Tahiyyat Akhir.

Pada rakaat keempat ini, yang dilakukan adalah sama dengan rakaat ketiga. Setelah sujud kedua maka bertakbir (membaca: *Allaahu Akbar*) kemudian duduk Tahiyyat-Akhir (lihat gambar : 9).

Pada Tahiyyat Akhir ini, dibaca : Attahiyyat, Tasyahhud dan Shalawat Nabi (sebagaimana pada tahiyyat-awwal). Kemudian boleh^{*)} ditambah dengan bacaan do'a :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ
وَمِنْ فِتْنَةِ الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ ذُنَّةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

*) Do'a ini hukumnya sunnat, jadi boleh saja setelah membaca "Innaka hamiidum-majiid" langsung salam.

Gambar : 9 (Duduk Tahiyat Akhir).

Duduk di belakang ujung kaki kiri yang dijulurkan di bawah betis kaki kanan yang ujung (jari-jarinya) ditegakkan, jari-jari tangan sama dengan ketika duduk tahiyat-awwal.



(*Allaahumma inniy a'uudzubika min adzaabi jahannam, wa min adzaabil-qabri, wamin fitnatil-mahyaa wal-mamaati wa min syarri fitanil-masiihiddajjaal*).

"Ya Allah, sesungguhnya Aku berindung padaMu dari siksa neraka jahannam dan dari siksa kubur, dan dari fitnah sewaktu hidup atau setelah mati dan dari fitnah almasihid-dajjal".

12. Membaca salam.

Selesai membaca do'a di atas, maka sholat diakhiri dengan membaca salam (lihat gambar : 10).

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

(*Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wa-barakaatuh*).

"Selamatlah atas kalian dengan rahmat dan berkat Allah s.w.t."

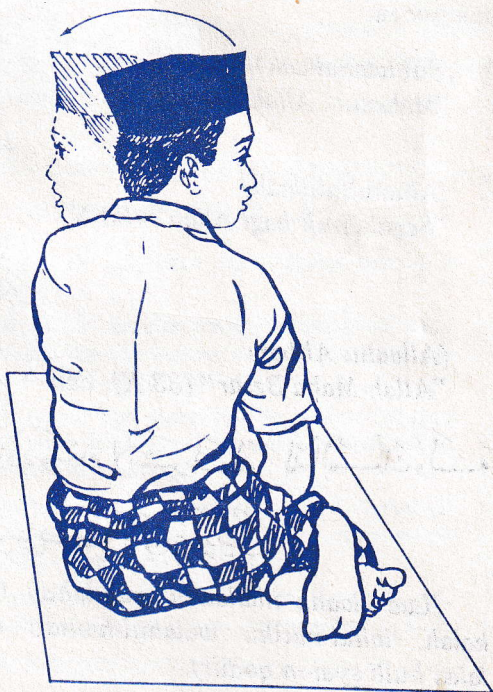
Sambil menghadapkan muka kearah kanan (pipi sejajar dengan bahu), kemudian lalu membaca salam sekali lagi dan berpaling ke arah kiri.

13. T e r t i b.

Dengan demikian, maka selesai sudahlah sholat yang dilaksanakan. Adapun rukun-sholat

Gambar : 10 (Salam).

Jari-jari tangan kanan dibukakan kembali, dan diletakkan dipaha (ujung jari sama rata dengan ujung lutut), lalu membaca: "*Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh*". sambil menghadap ke arah kanan, pipi sejajar dengan bahu, kemudian dilanjutkan pula membaca "salam" sambil menghadap kekiri.



yang ke tiga-belas, adalah tertib; maksudnya sholat didirikan sesuai dengan urutan diatas. Dan selesai sholat, dianjurkan untuk ber-Dzikir dan berdo'a:

Di antara dzikir yang diajarkan Rasulullah s.a.w., selepas sholat wajib (fardu), ialah :

membaca:

(Subhaanallaah)

"Mahasuci Allah" (33 X).

سُبْحَانَ اللَّهِ

(Alhamdulillaah)

"Segala puji bagi Allah" (33 X).

الْحَمْدُ لِلَّهِ

(Allaahu Akbar)

"Allah Maha Besar" (33 X), dan

اللَّهُ أَكْبَرُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ . لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ . وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

(Laa ilaaha illallaahu wahdahuu laa syariikalah, lahul-mulku walahul-hamdu wa huwa 'alaa kulli syai-in qadiir).

"Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya, bagiNya semua kekuasaan dan semua puji dan Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatunya".

Selesai membaca dzikir ini, dianjurkan pula kita untuk berdo'a memohon kepada Allah atas segala hajat kita. Kita boleh berdo'a dengan bahasa apa saja, dan tidak mesti memakai bahasa Arab, apalagi bila kita tidak memahami apa yang kita baca.

WAKTU SHOLAT

SHUBUH; *mulai terbitnya fajar hingga terbitnya matahari.*

ZHUHUR; *mulai tergelincirnya matahari (ke ufuk barat), hingga bayang-bayang sama panjang dengan bendanya (awwal waktu 'Ashar).*

'ASHAR; *mulai dari berakhirnya waktu Zhuhur (bayang-bayang sama panjang dengan bendanya), hingga terbenam matahari.*

MAGHRIB; *mulai dari terbenamnya matahari hingga cahaya merah di ufuk habis sama-sekali (awwal waktu sholat 'Isya'.)*

'ISYA'; *mulai dari habisnya cahaya merah di ufuk (akhir sholat Maghrib) hingga pertengahan malam.*

P E N U T U P.

Demikianlah tuntunan sholat, kami kemukakan secara praktis (sederhana) agar kita mudah memahaminya. Untuk mencapai target sholat khusyu', kita harus melaksanakan sholat dengan penuh perhatian dan terus-menerus (latihan yang panjang).

Semoga Allah menjadikan para pelaksana sholat sebagai orang-orang yang sukses, tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat;

Robbanaa atinaa fid-dunia hasanah, wa fil-akhirati hasanah, wa qinaa adzaaban-naar
(Ya Allah, berilah kami kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat, dan jauhkanlah kami dari siksa neraka)

Amien, Ya Robbal-'Alamiin !



Hadiah dari "Bina Insaniyah"
untuk Saudara Muslim Baru.